BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi setiap insan manusia. Pendidikan dapat dilakukan baik secara formal maupun non formal. Setiap pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan proses pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran, guru mempunyai peran yang sangat penting peranannya dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan.

Perkembangan pendidikan tidak terlepas dari kecenderungan globalisasi yang mempengaruhi kehidupan manusia. Pendidikan akan berkembang sesuai IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi). Jika pendidikan suatu negara statis, maka kualitas sumber daya manusia akan kalah bersaing dengan negara lain. Salah satu upaya untuk melaksanakan pendidikan sebagaimana diharapkan, pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003 pasal 1 mengamanahkan bahwa tujuan pendidikan nasional ialah mengembangkan potensi subjek didik untuk memiliki kecerdesasan, kepribadian, dan akhlak mulia. Amanah tujuan pendidikan itu bermaksud membentuk insan cerdas juga berkepribadian atau berkarakter sehingga lahir generasi bangsa yang berbudaya.

> Menurut Koesoema (2007:194-195), pendidikan karakter berkaitan terutama dengan bagaimana seorang individu menghayati kebebasannya dalam relasi mereka dengan orang lain sebagai individu, maupun dengan orang lain sebagai individu yang ada didalam sebuah struktur yang memiliki kekuasaan. Oleh karena itu, pendidikan karakter tidak semata-semata bersifat individual, melainkan juga memiliki dimensi sosial struktural, meskipun pada gilirannya yang menjadi kriteria penentuannya adalah nilai-nilai kebebasan individual yang sifatnya personal.

Pendidikan karakter yang memiliki dimensi individual berkaitan erat dengan pendidikan nilai dan pendidikan moral seseorang. Sementara, pendidikan karakter yang berkaitan dengan dimensi sosial-struktural lebih melihat bagaimana menciptakan sebuah sistem sosial yang kondusif bagi pertumbuhan individu. Disini terdapat gradualitas dalam relasi kekuasaan, mulai dari yang ototarian sampai demokratis.

Penanaman dan pengembangan pendidikan karakter pada siswa dapat dilakukan dalam pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan karakter dalam pendidikan non formal dilakukan di lingkungan keluarga dan masyarakat, sedangkan dalam pendidikan formal dapat dilakukan di sekolah salah satunya dengan cara mengikuti kegiatan Hisbul Wathan (HW), semua itu dimaksudkan untuk dapat menciptakan generasi muda yang sadar sebagai warga negara yang baik, menghasilkan perubahan perilaku yang lebih matang secara psikologi dan sosio-kultural, khususnya sebagai warga negara yang sadar hak dan kewajibannya.

Gerakan yang lahir dan mengakar di bumi Nusantara merupakan bagian terpadu dari gerakan perjuangan kemerdekaan Indonesia yang membentuk negara kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena gerakan kepanduan nasional mempunyai andil yang tidak ternilai dalam sejarah perjuangan kemerdekaan. Jiwa kesatria yang patriotik dan nasionalisme telah mengantar ke pandu medan juang secara bahu-membahu dengan para pemuda untuk mewujudkan cita-cita rakyat indonesia dalam menegakkan Negara Kesatuan Indonesia. Hisbul Wathan (HW) adalah organisasi otonom (ortom) Muhammadiyah yang bergerak dibidang

kepanduan adalah putra/putri Muhammadiyah yang memiliki minat, bakat dan ketrampilan untuk menjadi seorang pandu. Ortom Muhammadiyah lainnya adalah: 'Aisyiyah, Nasyiatul 'Aisyiyah (NA), Pemuda Muhammadiyah (PM), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Tapak Suci Putera Muhammadiyah, dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM).

Sejalan dengan latar belakang penelitian di atas, maka penulis tertarik penulis mengadakan penelitian sebagai upaya untuk mengetahui lebih lanjut kegiatan di atas, maka penulis mengambil judul penelitian tentang “Implementasi Pendidikan Karakter Kepedulian Sosial melalui Kegiatan Hisbul Wathan (HW) (Studi kasus di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013)”.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah atau sering diistilahkan problematika merupakan kegiatan penting yang haru ada dalam penulisan suatu karya ilmiah, dengan adanya permasalahan maka berarti dalam penelitian telah mengidentifikasikan persoalan yang akan diteliti secara jelas. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter kepedulian sosial melalui kegiatan Hisbul Wathan (HW) di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan yang mengandung pendidikan karakter kepedulian sosial melalui kegiatan Hisbul Wathan (HW) di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013?

3. Bagaimana hambatan-hambatan yang mempengaruhi implementasi pendidikan karakter kepedulian sosial melalui kegiatan Hisbul Wathan (HW) di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013?
4. Bagaimana solusi untuk mengatasi implementasi pendidikan karakter kepedulian sosial melalui kegiatan Hisbul Wathan (HW) di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan titik pijak untuk aktivitas yang akan dilaksanakan, sehingga perlu dirumuskan secara jelas. Dalam penelitian ini pun perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalahnya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sbagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter kepedulian sosial melalui kegiatan Hisbul Wathan (HW) di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja bentuk-bentuk kegiatan yang mengandung pendidikan karakter kepedulian sosial di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Untuk mendeskripsikan hambatan-hambatan yang mempengaruhi implementasi pendidikan karakter kepedulian sosial melalui kegiatan Hisbul

Wathan (HW) di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013.

4. Untuk mendeskripsikan solusi untuk mengatasi implementasi pendidikan karakter kepedulian sosial melalui kegiatan Hisbul Wathan (HW) di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013.

D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

Melalui kegiatan penelitian ini diharapkan dapat tercapai beberapa manfaat atau kegunaan, yaitu:

1. Manfaat atau Kegunaan Teoritis
   a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya maupun bagi masyarakat luas dan pada umumnya tentang implementasi mengikuti kegiatan Hisbul Wathan (HW).
   b. Menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang pendidikan karakter kepedulian sosial bagi siswa SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013.
   c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian yang sejenis waktu yang akan datang.
2. Manfaat atau Kegunaan Praktis
   a. Hasil penelitian ini dapat memberi informasi dan masukan yang berguna tentang implementasi pendidikan karakter kepedulian sosial dalam mengikutu kegiatan Hisbul Wathan (HW) bagi siswa SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun pelajaran 2012/2013.

b. Memberikan sumbangan atau masukan kepada pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas kegiatan Hisbul Wathan (HW) sebagai sarana pendidikan karakter kepedulian sosial.

E. Daftar Istilah

1. Pendidikan karakter.

Pendidikan karakter adalah sebuah sistem yang menanamkan nilai-nilaikarakter pada peserta didik yang mengandung komponen pebgetahuan, kesadaran individu, tekad, serta adanya kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan maupun bangsa, sehingga akan terwujud insan kamil. (Aunillah (2011:18-19).

2. Kepedulian sosial.

Kepedulian sosial adalah Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

3. Kegiatan Hisbul Wathan (HW).

Kegiatan Hisbul Wathan (HW) adalah organisasi otonom (ortom) Muhammadiyah yang bergerak dibidang kepanduan adalah putra/putri Muhammadiyah yang memiliki minat, bakat dan ketrampilan untuk menjadi seorang pandu.